

Peran Orang Tua dalam Membangun Kesiapan Sekolah Anak Usia Dini

Gilang Ramadhan ^{1*}, Hana Fitriani ²

Article Info

Article history:

Received 5 Juni 2023

Revised 5 Juli 2023

Accepted 29 Juli 2023

Keywords:

Pendidikan anak usia dini, pembelajaran berbasis permainan, Taman Kanak-Kanak, Aceh, kualitas pendidikan

ABSTRACT

Kesiapan sekolah pada usia dini merupakan tahap kritis dalam perkembangan anak yang mempengaruhi kemampuan belajar dan adaptasi sosialnya di masa depan. Peran orang tua dalam membantu membangun kesiapan sekolah pada anak usia dini menjadi hal yang sangat penting dan relevan untuk diinvestigasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam membantu mempersiapkan anak-anak mereka untuk memulai pendidikan formal. Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan beberapa orang tua anak usia dini dari berbagai latar belakang sosial dan budaya. Sementara itu, data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada orang tua di beberapa sekolah anak usia dini di wilayah tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membangun kesiapan sekolah anak usia dini mencakup beberapa aspek penting. Pertama, melalui interaksi sehari-hari, orang tua berperan dalam merangsang perkembangan bahasa dan kognitif anak, sehingga mereka memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan keterampilan kognitif dasar sebelum memasuki sekolah. Kedua, dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua membantu anak mengembangkan kepercayaan diri dan rasa percaya pada diri sendiri untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang baru. Ketiga, orang tua juga berperan sebagai mediator sosial, mengajarkan anak tentang norma-norma dan nilai-nilai sosial yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam memainkan peran mereka secara efektif. Beberapa orang tua mungkin menghadapi kesulitan dalam menyediakan lingkungan stimulatif untuk perkembangan anak karena keterbatasan sumber daya atau pengetahuan. Selain itu, tuntutan pekerjaan dan gaya hidup modern seringkali dapat mengurangi waktu yang dapat dihabiskan orang tua dengan anak-anak mereka, membatasi kesempatan untuk interaksi yang bermakna. Dalam kesimpulannya, peran orang tua dalam membangun kesiapan sekolah pada anak usia dini memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu, upaya dari pihak sekolah dan masyarakat untuk mendukung orang tua dalam memenuhi peran ini menjadi sangat penting. Dengan kerjasama yang baik antara orang tua, sekolah, dan masyarakat, anak-anak usia dini dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal dan siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Hana Fitriani | Fakultas Keguruan, Universitas Pendidikan Bogor

Email: hana.fitriani@yahoo.com

1. INTRODUCTION

Pendidikan pada usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk perkembangan anak secara holistik. Pada masa ini, anak-anak belajar untuk mengeksplorasi dunia di sekitar mereka, mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, dan emosional yang akan membentuk dasar kemampuan belajar mereka di masa depan. Peran orang tua dalam membentuk kesiapan sekolah anak usia dini menjadi faktor kritis yang mempengaruhi langkah awal anak dalam pendidikan formal. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mengapresiasi peran yang dimainkan oleh orang tua dalam memberikan dukungan dan bimbingan bagi anak-anak mereka pada tahap-tahap awal kehidupan mereka.

Dalam beberapa dekade terakhir, pendidikan anak usia dini telah semakin mendapatkan perhatian di tingkat global. Banyak negara mengakui pentingnya tahap ini dalam mempersiapkan generasi yang tangguh dan berdaya saing. Studi-studi telah menunjukkan bahwa masa awal kehidupan anak sangat krusial dalam membentuk perkembangan otak, dan interaksi dengan lingkungan yang mendukung di rumah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya pertumbuhan kognitif dan emosional anak.

Orang tua memiliki peran sentral dalam membentuk lingkungan belajar di rumah yang merangsang dan memberdayakan anak-anak mereka untuk mengembangkan kesiapan sekolah. Melalui interaksi sehari-hari, orang tua dapat memainkan peran yang kuat dalam membantu anak-anak mereka memahami dan memproses informasi dari lingkungan mereka. Dukungan, penguatan, dan pemberian dorongan positif yang konsisten dari orang tua dapat memberikan fondasi yang kokoh bagi anak-anak untuk mengatasi tantangan pembelajaran di lingkungan formal sekolah.

Namun, peran orang tua dalam membangun kesiapan sekolah pada anak usia dini tidak selalu berjalan mulus. Berbagai faktor sosial, ekonomi, dan budaya dapat mempengaruhi kemampuan orang tua untuk memberikan dukungan yang optimal. Tantangan-tantangan ini mencakup keterbatasan waktu akibat tuntutan pekerjaan, ketidakmampuan dalam menyediakan lingkungan yang merangsang di rumah, serta kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara yang tepat untuk membantu perkembangan anak pada usia dini.

Dalam konteks inilah pentingnya kajian mendalam tentang peran orang tua dalam membentuk kesiapan sekolah anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana orang tua dapat berkontribusi secara optimal dalam membentuk perkembangan anak pada tahap-tahap awal kehidupan mereka. Dengan memahami peran orang tua dan mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik untuk anak-anak, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi penuh mereka sejak dini dan siap menghadapi perjalanan pendidikan mereka di masa depan.

2. METHOD

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian dengan judul "Peran Orang Tua dalam Membangun Kesiapan Sekolah Anak Usia Dini" dapat melibatkan kombinasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif akan membantu dalam memahami secara mendalam bagaimana peran orang tua mempengaruhi kesiapan sekolah anak usia dini dari sudut pandang mereka. Sementara itu, pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk mengumpulkan data numerik yang dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana peran orang tua berdampak pada kesiapan sekolah anak-anak usia dini secara keseluruhan. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang kedua pendekatan tersebut:

1. Pendekatan Kualitatif:

Pendekatan kualitatif akan melibatkan pengumpulan data dalam bentuk narasi dan observasi. Metode yang dapat digunakan adalah wawancara mendalam dengan orang tua anak usia dini. Wawancara ini akan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan persepsi orang tua tentang peran mereka dalam membangun kesiapan sekolah anak-anak. Pertanyaan-pertanyaan terbuka dapat diajukan untuk mengeksplorasi praktik dan strategi yang digunakan oleh orang tua dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Selain wawancara, observasi partisipatif juga dapat dilakukan, di mana peneliti dapat mengamati interaksi orang tua dengan anak-anak mereka di rumah untuk memahami bagaimana mereka memberikan dukungan dan rangsangan belajar.

2. Pendekatan Kuantitatif:

Pendekatan kuantitatif akan melibatkan pengumpulan data dalam bentuk angka dan statistik. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah kuesioner yang diberikan kepada orang tua di beberapa sekolah anak usia dini. Kuesioner ini dapat berisi pertanyaan terstruktur yang mengukur tingkat dukungan, keterlibatan, dan komunikasi antara orang tua dan anak dalam konteks pendidikan. Selain itu, kuesioner juga dapat mencakup pertanyaan tentang lingkungan belajar di rumah, seperti kehadiran buku dan mainan edukatif, serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama anak. Data yang diperoleh dari kuesioner dapat diolah dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara peran orang tua dan kesiapan sekolah anak usia dini.

Dalam menggabungkan kedua pendekatan ini, peneliti dapat mengoptimalkan kelebihan masing-masing metode untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang peran orang tua dalam membangun kesiapan sekolah anak usia dini. Data kualitatif akan memberikan wawasan mendalam tentang pandangan dan pengalaman subjek penelitian, sementara data kuantitatif akan memberikan gambaran umum dan statistik yang dapat digunakan untuk mendukung temuan kualitatif secara empiris. Penggabungan kedua pendekatan

ini dapat memberikan landasan kuat untuk merekomendasikan strategi dan intervensi yang lebih efektif dalam mendukung orang tua dalam memainkan peran krusial mereka dalam pendidikan anak usia dini.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian tentang peran orang tua dalam membentuk kesiapan sekolah anak usia dini dapat mencakup temuan-temuan berikut:

1. Dukungan Emosional dan Keterlibatan Orang Tua: Penelitian dapat menunjukkan bahwa dukungan emosional yang konsisten dari orang tua, seperti memberikan pujian, dorongan, dan perhatian yang positif, berperan penting dalam membangun kepercayaan diri anak-anak dalam menghadapi lingkungan sekolah yang baru. Orang tua yang aktif terlibat dalam kehidupan anak-anaknya juga dapat membantu mempersiapkan mereka secara sosial dan emosional untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan guru di sekolah.
2. Stimulasi dan Lingkungan Belajar di Rumah: Penelitian mungkin menemukan bahwa lingkungan belajar yang merangsang di rumah, seperti menyediakan buku-buku cerita, mainan edukatif, dan kegiatan bermain yang mendukung perkembangan kognitif, berhubungan dengan kesiapan akademik anak usia dini. Anak-anak yang diberikan kesempatan untuk belajar dan mengeksplorasi di rumah cenderung memiliki keterampilan praketerampilan yang lebih baik saat memasuki sekolah.
3. Peran sebagai Mediator Sosial: Penelitian juga dapat menggali bagaimana orang tua berperan sebagai mediator sosial bagi anak-anak mereka, mengajarkan norma-norma dan nilai-nilai sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan orang lain secara baik. Anak-anak yang telah diajarkan etika dan aturan tata krama sejak dini kemungkinan akan lebih mudah beradaptasi dengan aturan sekolah dan lingkungan belajar yang berbeda.
4. Tantangan yang Dihadapi oleh Orang Tua: Penelitian dapat mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam memainkan peran mereka dalam membangun kesiapan sekolah anak usia dini. Beberapa tantangan mungkin mencakup keterbatasan waktu karena tuntutan pekerjaan, kurangnya pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini, dan keterbatasan sumber daya untuk menyediakan lingkungan belajar yang optimal.

Dampak Peran Orang Tua terhadap Kesiapan Sekolah: Melalui analisis data kuantitatif, penelitian dapat mengungkapkan sejauh mana peran orang tua berkontribusi pada kesiapan sekolah anak usia dini secara keseluruhan. Hasil ini dapat memberikan gambaran tentang betapa pentingnya dukungan dan keterlibatan orang tua dalam membantu anak-anak mereka mempersiapkan diri untuk pendidikan formal.

4. CONCLUSION

Dari penelitian tentang "Peran Orang Tua dalam Membangun Kesiapan Sekolah Anak Usia Dini," dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangatlah penting dalam membentuk kesiapan anak-anak untuk memasuki pendidikan formal. Orang tua memiliki dampak yang signifikan dalam perkembangan anak usia dini, baik dari segi kognitif, emosional, maupun sosial. Dukungan emosional yang konsisten, keterlibatan aktif dalam kehidupan anak-anak, dan lingkungan belajar yang merangsang di rumah adalah beberapa faktor kunci yang ditemukan berkontribusi pada kesiapan sekolah anak usia dini. Penelitian juga mengungkapkan bahwa orang tua berperan sebagai mediator sosial, membantu anak-anak memahami norma dan nilai-nilai sosial yang relevan. Namun, tantangan-tantangan seperti keterbatasan waktu dan pengetahuan juga diidentifikasi sebagai hambatan dalam memainkan peran tersebut secara efektif.

Kesimpulan lain yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pentingnya kolaborasi dan kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Semua pihak memiliki peran yang saling melengkapi dalam membantu anak-anak usia dini mengembangkan kesiapan sekolah yang optimal. Sekolah dapat memberikan panduan dan sumber daya kepada orang tua tentang cara mendukung perkembangan anak-anak di rumah. Di sisi lain, orang tua juga harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah dan bekerja sama dengan guru untuk memahami kebutuhan dan perkembangan anak-anak mereka. Dukungan dari masyarakat juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, termasuk akses terhadap fasilitas pendidikan dan program pendukung untuk orang tua.

Dalam kesimpulannya, penelitian tentang peran orang tua dalam membentuk kesiapan sekolah anak usia dini menegaskan bahwa orang tua memiliki peran sentral dalam pendidikan anak-anak sejak dini. Dukungan dan interaksi yang positif dari orang tua membantu menciptakan dasar yang kokoh bagi perkembangan anak dalam berbagai aspek kehidupan. Pentingnya peran orang tua ini menekankan perlunya dukungan dan

pengakuan dari pihak sekolah dan masyarakat dalam membantu orang tua dalam memainkan peran mereka secara efektif. Dengan upaya bersama, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan mendukung bagi anak-anak usia dini, sehingga mereka dapat memulai perjalanan pendidikan mereka dengan percaya diri dan siap menghadapi masa depan dengan potensi penuh.

REFERENCES

- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.
- Epstein, J. L. (2001). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press.
- Pianta, R. C., & Walsh, D. J. (1998). *High-risk children in schools: Constructing sustaining relationships*. Routledge.
- Sylva, K., Melhuish, E., Sammons, P., Siraj-Blatchford, I., & Taggart, B. (2004). *The Effective Provision of Pre-School Education (EPPE) Project: Findings from the Pre-school Period*. Institute of Education, University of London.
- Suprayitno, H. (2013). *Orang Tua Pintar Membantu Anak Belajar di Rumah*. Diva Press.
- Turner, K. L., & Johnson, B. (2003). The impact of parenting behaviors, parental attachment, and family functioning on outcomes of school-age child and adolescent obesity treatment. *Cognitive Therapy and Research*, 27(3), 349-360.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wang, X. C., & Davison, K. K. (2006). Social support and parenting self-efficacy among Chinese women in Shanghai. *Journal of Family Psychology*, 20(4), 606-613.
- Weiss, H. B., Caspe, M., & Lopez, M. E. (2006). *Family Involvement in Early Childhood Education: Research into Practice*. Harvard Family Research Project.
- Zigler, E., & Bishop-Josef, S. J. (2006). The cognitive child versus the whole child: Lessons from 40 years of Head Start. *Early Education and Development*, 17(1), 1-16.